

**EFEK PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PASCA COVID-19 TERHADAP
PERILAKU BELAJAR SISWA DI KELAS XII MIPA 1
SMA NEGERI 04 KEPAHANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**SHELLA TRIANDANI
NIM. 19023041/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

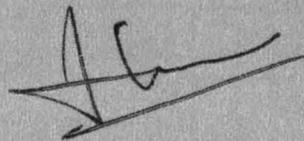
SKRIPSI

Judul : Efek Pembelajaran Seni Budaya Pasca Covid-19 terhadap Perilaku Belajar Siswa di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang
Nama : Shella Triandani
NIM/TM : 19023041/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Juli 2023

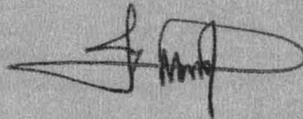
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

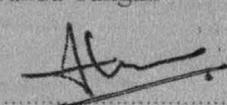
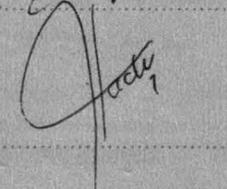
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Efek Pembelajaran Seni Budaya Pasca Covid-19 terhadap Perilaku Belajar Siswa
di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang

Nama : Shella Triandani
NIM/TM : 19023041/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shella Triandani
NIM/TM : 19023041/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Efek Pembelajaran Seni Budaya Pasca Covid-19 terhadap Perilaku Belajar Siswa di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Shella Triandani
NIM/TM. 19023041/2019

ABSTRAK

Shella Triandani. 2023. Efek Pembelajaran Seni Budaya Pasca Covid-19 Terhadap Perilaku Belajar di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan efek pembelajar seni budaya pasca covid-19 terhadap perilaku belajar di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Kepahiang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini ialah peneliti sendiri serta ditolong dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, catatan observasi, dan kamera handphone. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara serta dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data ialah mengklasifikasi data, mengklarifikasi masalah, menganalisis data, mendeskripsikan data serta menyimpulkan data. Hasil penelitian menyatakan kalau hasil observasi pembelajaran seni budaya pasca covid ini sudah banyak kemajuan terutama pada perilaku belajar mereka. Dengan di berlakukannya pembelajaran tatap muka dapat dikatakan cukup berefek pada siswa kelas XII MIPA 1, efek ini dikarenakan adanya pengawasan dari guru secara langsung di ruang lingkup sekolah. Di saat pembelajaran kembali luring dimana siswa sudah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan runtut, mendapat pengawasan dari guru dengan baik, lebih kreatif untuk mengemukakan imajinasi mereka. Serta adanya komunikasi dengan langsung antara guru dengan siswa hal ini yang membantu siswa bisa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan pastinya perilaku belajar mereka jadi teratur begitupun sebaliknya jika pembelajaran tidak diawasi oleh guru maka mereka akan bermalas-malasan.

Kata kunci: efek, seni budaya, covid-19, perilaku belajar siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Teater) Di Kelas XI IPS 1 SMA Pertiwi 1 Padang”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M. Hum selaku ketua jurusan Sendratasik UNP yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Marzam, M.Hum selaku penguji I dan Harisnal Hadi, M.Pd, penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayah Junaidi (alm) dan Ibu Jumyati serta Mas saya Leo Nardo dan Robert Lesmana yang selalu memberikan Do"aa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat – sahabat saya yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, memberikan manfaat bagi pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pembangunan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Relevan	10
B. Landasan Teoritis	12
1. Efek	12
2. Pembelajaran	12
3. Pembelajaran Daring (Online).....	13
4. Pembelajaran Luring (tatap muka)	13
5. Seni Budaya.....	14
6. Covid-19.....	17
7. Perilaku Belajar	18
8. Karakteristik Perilaku Belajar	19
9. Perilaku Belajar	21
10. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar.....	23
11. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Jenis Data.....	28

E. Teknik Pengumpulan Data	29
3. Wawancara	30
4. Dokumentasi	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	33
1. Profil Sekolah	33
2. Visi, Misi, Stategi dan Tujuan SMA Negeri 04 Kepahiang	34
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 04 Kepahiang	36
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 04 Kepahiang.....	39
Tabel 3. Daftar Nama Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang	40
Tabel 4 . Sarana SMA Negeri 04 Kepahiang tahun 2022/2023	40
Tabel 5. Prasarana SMA Negeri 04 Kepahiang tahun 2022/2023.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2. Gerbang SMA Negeri 04 Kepahiang.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	63
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari fakultas	87
Lampiran 3. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu 1 satu pintu	88
Lampiran 4. Surat izin penelitian dinas pendidikan dan kebudayaan.....	89
Lampiran 5. Surat edaran kemendikbud	90
Lampiran 6. Pemberitahuan pembelajaran tatap muka	93
Lampiran 9. Pedoman wawancara	96
Lampiran 10. Daftar hasil wawancara	97
Lampiran 11. Hasil wawancara tidak tersruktur.....	110
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian	114

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting bagi masa depan bangsa karena pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan seluruh potensi, kemampuan, dan karakteristik peserta didik ke arah yang positif guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan dipengaruhi oleh guru, siswa, model pendidikan, metode, alat, dan tujuan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003, yang menjelaskan sistem pendidikan Indonesia. Oleh karena itu kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan kata Pendidikan tak lepas dari pembelajaran, berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung dari pembelajaran itu sendiri.

Pada jalur pendidikan formal, terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya yaitu Seni Budaya, Seni adalah manifestasi keindahan manusia yang diungkapkan melalui penciptaan suatu karya seni. Seni lahir bersama dengan kelahiran manusia Keduanya berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan, dimana ada manusia maka disitu ada kesenian. Seni budaya merupakan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang dibuat secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat di dalam

dirinya. Fungsi pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan yang membentuk dan melatih anak-anak menjadi manusia yang lebih kreatif mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri.

Akan tetapi pada tahun 2020 pandemi covid-19 menyerang seluruh dunia dan dinyatakan oleh Komite Darurat WHO sebagai virus yang berbahaya karena memiliki dampak yang begitu besar bagi kesehatan global (Velavan, 2020: 278). Karena takut terjadi risiko penularan covid-19 sejak 2020 hingga 2021 pandemi covid-19 telah mengubah perilaku belajar dan interaksi khususnya sekolah hingga memerlukan penyesuaian baru, maka pembelajaran dialihkan menjadi belajar dirumah yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi seperti WhatsApp untuk berinteraksi secara jarak jauh untuk menjamin keamanan warga sekolah. Pembelajaran daring dilakukan secara jarak jauh dan melibatkan internet, hakikatnya pembelajaran tidak berubah hanya cara penyampaiannya yang berbeda. Pembelajaran daring dilakukan secara jarak jauh dan melibatkan internet, sebaliknya dengan pembelajaran luring atau tatap muka tidak membutuhkan internet karena pembelajaran dilakukan dengan interaksi langsung di lingkungan sekolah.

Walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring belajar tetap dilaksanakan khususnya di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang meskipun sekolah tersebut berada di daerah pedesaan dengan fasilitas penunjang yang terbatas mereka tetap melaksanakan pembelajaran. Secara umum, setiap sekolah atau guru pengajar memiliki alasan dan pertimbangan tersendiri agar siswa tetap belajar di era pandemi covid-19 (Anggrawan,

2019:339-346). Pandemi covid-19 secara signifikan mengubah banyak aspek pendidikan hal ini menyebabkan dunia pendidikan perlu berubah dan terus berlanjut meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan metode daring.

Pembelajaran daring memudahkan berbagi materi (file, tautan dll), pembelajaran daring ini juga membuat mereka menjadi lebih mandiri, memperluas wawasan dan tentunya lebih efisien, waktu akses lebih fleksibel dan dapat diakses sesuai keinginan. Dengan dilaksanakannya pembelajaran daring ini secara otomatis kita sebagai pelaku pendidikan harus jeli terhadap perubahan pembelajaran di tambah dengan perkembangan teknologi di masa pandemi sangat meningkat dengan pesat, semua kalangan menggunakan teknologi dalam pendidikan dan memanfaatkan pembelajaran daring sebagai sarana proses pembelajaran dari kalangan murid maupun guru di tuntut paham, mampu mengimplementasikan gadget sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran secara jarak jauh.

Setiap siswa memiliki pola, karakter dan kepribadian belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, perilaku belajar siswa juga bervariasi. Biasanya perilaku belajar yang dilakukan siswa di sekolah dan di rumah tidak jauh berbeda karena perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa cenderung sama walaupun dilakukan di tempat yang berbeda. Perilaku belajar merupakan cara belajar yang paling umum bagi siswa, yang terbentuk secara sengaja maupun tidak sengaja dalam kegiatan belajar. Perilaku belajar pada dasarnya terstruktur dan terencana dengan baik, yang akan mendorong siswa berprestasi dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Disini guru berperan

sangat penting untuk memahami bagaimana perilaku belajar siswa, sehingga mereka lebih bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan guru diharapkan memiliki 4 kompetensi sebagai pendidik, yang dicantumkan dalam UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab IV

Pasal 10 yang menyatakan bahwa:

“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan”.

Menurut Aunurrahman, (2011).

Perilaku belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, yang menjadi ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Perilaku belajar siswa saat pembelajaran daring yaitu : Mereka tidak dituntut bangun pagi untuk pergi ke sekolah karena waktu akses bisa kapan saja dan dimana saja, belajar dan mengerjakan tugas juga tidak dibatasi waktu untuk jam istirahat maupun jam pulang, sementara untuk absensi mata pelajaran seni budaya juga diambil melalui whatsapp, untuk belajar beberapa siswa biasanya belajar dengan melihat materi dan mendengar dan melihat penjelasan melalui link Youtube yang dikirim melalui Whatsapp oleh guru, karena tidak dijelaskan secara langsung mereka tidak tau mana yang penting dan tidak penting jadi mereka jarang bahkan tidak pernah membuat catatan, ada juga yang terbiasa mempelajari materi yang sudah dikirim ada juga yang belajar ketika mau ujian saja, banyak yang acuh terhadap tugas yang sudah dikirim melalui whatsapp, pengumpulan tugas juga banyak yang terlambat karena banyak dari mereka yang focusnya teralihkan

karena di smartphone juga terdapat game. Untuk pembelajaran praktek mereka biasanya diberikan link YouTube untuk mereka pelajari dan pahami di rumah, Ada yang hanya melihat video saja dan ada juga yang mencoba mempraktikkan ulang video tersebut, ada juga yang asyik dengan ponsel mereka sendiri tanpa membuka materi yang sudah dikirim. Jika ada tugas praktek mereka membuat video lalu di kirim ke grup whatsapp. Hal ini membuat perilaku belajar mereka saat pembelajaran covid kurang baik dan tidak teratur. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil belajar yang akan diperolehnya tidak akan maksimal. Semua perilaku belajar dikembangkan secara spontan dan terus menerus oleh siswa, dan hanya dengan mengembangkan perilaku belajar yang baik baru lah diperoleh efek belajar yang baik begitupun sebaliknya.

Sebagian besar siswa banyak mengeluh karena tidak dapat menguasai pelajaran yang dijabarkan oleh guru, karena tidak disampaikan secara langsung oleh guru. Jika mendapat kesulitan tidak bisa bertanya langsung dan dijawab langsung oleh guru, karena tidak ada yang mendampingi saat pembelajaran daring. Mereka juga menjadi ketergantungan terhadap gawai (Smartphone, tablet, laptop). Yang membuat siswa bisa mengakses internet dengan bebas dan membuat fokus mereka teralihkan, karena di smartphone juga terdapat game. Proses pembelajaran juga cenderung monoton dan kaku karena tidak sesuai dengan gaya belajar beberapa siswa, kurangnya sosialisasi dan interaksi langsung juga membuat kreativitas siswa menurun.

Setelah kurang lebih 2 tahun akhirnya covid-19 mereda, dan kegiatan pembelajaran tatap muka di SMA 04 Kepahiang sudah mulai diberlakukan sejak januari tahun 2022. Hal ini tentunya mendorong siswa menjalani pembelajaran secara luring. Sebelumnya siswa yang sama belum pernah menjalani pembelajaran luring di SMA Negeri 04 Kepahiang ini baru pertama kalinya mereka menjalani pembelajaran secara luring atau tatap muka. Siswa dan guru dituntut harus bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran tatap muka, tentunya tidak mudah untuk beradaptasi kembali dengan baik.

Menurut (Reseliana 2022: 31) pembelajaran luring adalah pembelajaran langsung antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya di lingkungan sekolah. Pembelajaran ini menekankan pada penyampaian materi secara langsung dari guru kepada siswa tanpa menggunakan jaringan nirkabel, dengan tujuan agar siswa dapat menangkap materi pelajaran sebaik mungkin. Peserta didik mulai pembelajaran secara normal namun tidak berjalan secara mudah karena harus beradaptasi dengan situasi yang ada. Dimana yang awalnya pembelajaran berinteraksi secara online sekarang menjadi pembelajaran luring yaitu interaksi antar peserta didik dan guru secara offline atau tatap muka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena selama pembelajaran daring proses pembelajaran hanya ditunjang dengan media WhatsApp dan Youtube sebagai sarana penyampaian materi dan komunikasi, namun hal tersebut dirasa tidak dapat menentukan kesiapan dan perilaku belajar yang baik. Oleh karena itu, dengan meredanya pandemi

Covid-19 saat ini, proses pembelajaran kembali offline dan hal ini perlu ditinjau kembali. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh John Dewey bahwa “Perubahan yang terjadi dalam masyarakat pasti ada dan tak terhindarkan dan butuh penyesuaian” (Aureliusratu, 2012). Sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Efek Pembelajaran Seni Budaya Pasca Covid-19 Terhadap Perilaku Belajar di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dapat di buat identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Adaptasi atau penyesuaian terhadap suatu perubahan, perlu menjadi perhatian dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah;
- 2) Siswa masih sering pasif dalam pembelajaran, kurang aktif;
- 3) Perilaku belajar siswa yang tidak teratur dan kurang disiplin;
- 4) Kurangnya kesiapan siswa terutama dalam persiapan belajar;

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian untuk menghindari adanya penyimpangan atau perluasan topik, agar penelitian terarah dan mudah dibahas, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini hanya akan fokus pada permasalahan efek pembelajaran seni budaya pasca covid-19 terhadap perilaku khususnya perilaku belajar siswa di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah didapat, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perubahan perilaku siswa perilaku belajar pasca covid-19 mata pelajaran seni budaya di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 04 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efek pembelajar seni budaya pasca covid-19 terhadap perilaku belajar di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Kepahiang?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan dunia ilmu pengetahuan khususnya di bidang studi seni budaya, dan bisa sebagai referensi pada peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Para Guru, Penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat dan akan selalu berubah sehingga para guru senantiasa mewaspadaai segala bentuk perubahan yang terjadi
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik, Semoga dapat menambah pengetahuan tentang efek pembelajar daring pasca covid-19.

- c. Bagi peneliti, Bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang efek pembelajarn darinnng oasca covid-19 terhadap perilaku pada pembelajaran seni budaya.
- d. Bagi Peneliti lain, Sebagai referensi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan efek pembelajaran pasca covid-19, agar mampu menaikkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan Seni Budaya di jenjang Sekolah Menengah Atas.